

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari ketiga ruas jalan yang ditinjau, ruas jalan III (Jl.Buah Batu – Jl.Kiaracondong) merupakan ruas jalan yang paling rawan kecelakaan, memiliki angka kecelakaan sebesar 0,73 per juta kendaraan-km dan rata – rata tingkat kecelakaan per kilometer sekitar 14 kejadian.

2. Ruas jalan II (Jl.Kopo – Jl.Moh.Toha) berdasarkan analisis tingkat keparahan memiliki nilai bobot kecelakaan tertinggi dengan jumlah nilai bobot sebesar 94 tingkat keparahan dari jumlah kejadian kecelakaan sekitar 10 pada tahun 2006.
3. Bulan Juni merupakan bulan yang mempunyai nilai bobot kejadian kecelakaan tertinggi selama tahun 2006 di jalan Soekarno-Hatta.
4. Hari Sabtu merupakan hari yang sering terjadinya kejadian kecelakaan dengan total kejadian sebanyak 8 selama tahun 2006.
5. Pukul 06.00 – 09.00 merupakan waktu yang paling sering terjadinya kejadian kecelakaan. Dengan total sebanyak 8 kejadian selama tahun 2006.
6. Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang mengakibatkan tingkat kecelakaan paling tinggi dengan total jumlah keterlibatan kecelakaan 21 selama tahun 2006.
7. Berdasarkan hasil analisis statistik terdapat hubungan antara volume lalu lintas tahunan dengan jumlah kecelakaan per kilometer. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa bertambahnya volume lalu lintas mengakibatkan jumlah kecelakaan semakin tinggi.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat dikembangkan sebagai studi lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, seperti studi pada ruas – ruas jalan lain di jalan Soekarno-Hatta, periode waktu penelitian yang lebih panjang dan pengumpulan data sekunder yang lebih akurat dari instansi – instansi terkait.